

EVALUASI FASILITAS PENDUKUNG KEGIATAN TREKKING DIGUNUNG TALANG JALUR VIA AIA BATUMBUK

(Dini Gusrianti¹), (Andri Gemaini²), (Hastria Effendi³), (Alimuddin⁴)

*^{1,2} Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas
Negeri Padang*

**email: Andrigemaini@fik.unp.ac.id*

ABSTRACT

This study was motivated by the existence of several problems related to the supporting facilities for trekking activities on the Mount Talang hiking trail via Aia Batumbuk, including limited sanitation facilities, inadequate trail signage, and suboptimal facility maintenance. These conditions may affect the comfort, safety, and satisfaction of hikers during trekking activities. This study aimed to evaluate the supporting facilities for trekking activities in terms of availability, feasibility, accessibility, and maintenance. This research employed a quantitative descriptive method with a survey approach. The population consisted of all hikers who used the Mount Talang hiking trail via Aia Batumbuk, while the sample comprised 90 respondents selected through accidental sampling. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using descriptive statistics through percentage and mean calculations. The results showed that the overall evaluation of supporting facilities for trekking activities on the Mount Talang hiking trail via Aia Batumbuk achieved an average score of 61.58%, which falls into the good category. Specifically, the availability aspect scored 62.66%, feasibility 62.67%, accessibility 60.28%, and maintenance 59.65%. These findings indicate that the existing facilities are generally capable of supporting trekking activities adequately. However, improvements are still needed, particularly in maintenance, cleanliness, sanitation, and the provision of more accessible facilities to enhance service quality, safety, and visitor comfort in a sustainable manner.

Keywords: evaluation, supporting facilities, trekking, nature tourism, Mount Talang.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai permasalahan pada fasilitas pendukung kegiatan trekking di Gunung Talang jalur via Aia Batumbuk, seperti keterbatasan fasilitas sanitasi, kurang optimalnya penanda jalur, serta pemeliharaan fasilitas yang belum maksimal. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi tingkat kenyamanan, keamanan, dan kepuasan pendaki dalam melakukan aktivitas trekking. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi fasilitas pendukung kegiatan trekking yang meliputi aspek ketersediaan, kelayakan, kemudahan akses, dan pemeliharaan fasilitas. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah seluruh

pendaki yang menggunakan jalur pendakian Gunung Talang via Aia Batumbuk, dengan sampel sebanyak 90 responden yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan persentase dan nilai rata-rata (mean). Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi fasilitas pendukung kegiatan trekking di Gunung Talang jalur via Aia Batumbuk memperoleh nilai rata-rata sebesar 61,58% dengan kategori baik. Secara rinci, indikator ketersediaan fasilitas memperoleh nilai 62,66%, kelayakan fasilitas 62,67%, kemudahan akses 60,28%, dan pemeliharaan fasilitas 59,65%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa fasilitas pendukung yang tersedia telah mampu mendukung kegiatan trekking dengan cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan terutama pada aspek pemeliharaan, kebersihan, sanitasi, serta penyediaan fasilitas yang lebih mudah diakses guna meningkatkan kualitas pelayanan, keamanan, dan kenyamanan wisatawan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: evaluasi fasilitas, trekking, wisata alam, Gunung Talang, fasilitas pendukung.

A. Pendahuluan

Pariwisata alam merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di Indonesia dan memiliki kontribusi penting terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Salah satu bentuk wisata alam yang semakin diminati adalah kegiatan trekking atau pendakian gunung. Aktivitas trekking tidak hanya memberikan manfaat kesehatan fisik dan mental, tetapi juga menjadi sarana rekreasi, pendidikan lingkungan, serta pembentukan karakter bagi para pelakunya. Gunung Talang yang berada di Kabupaten Solok, Sumatera Barat, merupakan salah satu destinasi trekking yang banyak diminati

wisatawan. Jalur pendakian via Aia Batumbuk menjadi jalur favorit karena menawarkan pemandangan alam yang menarik, akses yang relatif mudah, serta keberadaan berbagai titik istirahat yang mendukung kegiatan pendakian. Namun, meningkatnya jumlah wisatawan harus diimbangi dengan penyediaan fasilitas pendukung yang memadai.

Fasilitas pendukung seperti area parkir, pos registrasi, papan petunjuk arah, tempat istirahat, toilet, sumber air, tempat sampah, dan sarana keselamatan memiliki peran penting dalam menunjang kenyamanan dan keamanan wisatawan. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan

berbagai permasalahan terkait kondisi fasilitas yang tersedia, seperti keterbatasan fasilitas sanitasi, kurangnya penanda jalur, serta pemeliharaan fasilitas yang belum optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kondisi fasilitas pendukung kegiatan trekking di Gunung Talang jalur via Aia Batumbuk sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola wisata, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas layanan wisata alam secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara objektif kondisi fasilitas pendukung kegiatan trekking berdasarkan persepsi pengguna fasilitas.

Lokasi penelitian berada di jalur pendakian Gunung Talang via Aia Batumbuk, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh pendaki yang menggunakan jalur pendakian Gunung Talang via

Aia Batumbuk. Sampel penelitian berjumlah 90 responden yang ditentukan menggunakan teknik accidental sampling.

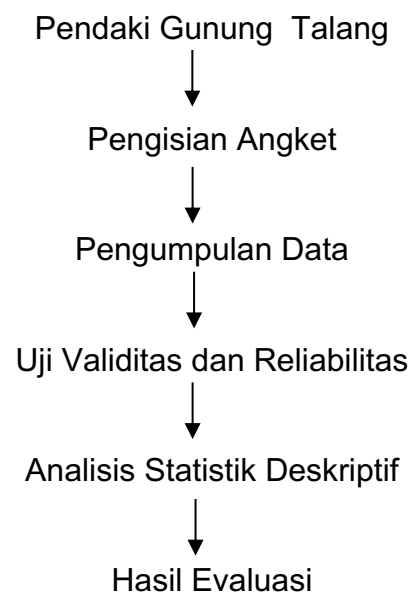
Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket menggunakan skala Likert empat tingkat. Indikator yang diukur meliputi:

1. Ketersediaan fasilitas.
2. Kelayakan fasilitas.
3. Kemudahan akses fasilitas.
4. Pemeliharaan fasilitas.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa persentase dan nilai rata-rata (mean).

C.Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain survei deskriptif kuantitatif.



Variabel penelitian terdiri dari:

Variabel Evaluasi Fasilitas

Pendukung

1. Ketersediaan fasilitas
2. Kelayakan fasilitas
3. Kemudahan akses
4. Pemeliharaan fasilitas

D. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika r hitung $>$ r tabel (0,521), maka item dinyatakan valid.

Jika r hitung $<$ r tabel (0,361), maka item dinyatakan tidak valid.

Hasil pengujian menunjukkan seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha.

Kriteria:

$\text{Alpha} > 0,60 = \text{Reliabel}$

Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

E. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil evaluasi fasilitas pendukung kegiatan trekking di Gunung Talang jalur via Aia Batumbuk dapat dilihat pada tabel berikut.

Indikator	Persentase	Kategori
Ketersediaan Fasilitas	62,66%	Baik
Kelayakan Fasilitas	62,67%	Baik
Kemudahan Akses	60,28%	Cukup
Pemeliharaan Fasilitas	59,65%	Cukup
Rata-Rata	61,58%	Baik

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pendukung kegiatan trekking di Gunung Talang jalur via Aia Batumbuk secara keseluruhan memperoleh nilai 61,58% dan termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang

tersedia telah mampu mendukung aktivitas trekking dengan cukup memadai.

Kelayakan fasilitas memperoleh nilai tertinggi yaitu 62,67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas yang tersedia masih dapat digunakan dengan baik oleh para pendaki. Fasilitas seperti area parkir, pos registrasi, mushala, dan beberapa titik istirahat telah berfungsi sesuai kebutuhan pengunjung.

Ketersediaan fasilitas memperoleh nilai 62,66%. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas dasar telah tersedia meskipun jumlahnya masih terbatas di beberapa titik jalur pendakian. Beberapa responden mengharapkan penambahan fasilitas seperti papan informasi, tempat sampah, dan shelter.

Kemudahan akses memperoleh nilai 60,28%. Nilai ini menunjukkan bahwa akses menuju beberapa fasilitas masih belum optimal. Beberapa pendaki mengeluhkan kondisi jalur yang licin ketika musim hujan serta minimnya petunjuk arah pada beberapa lokasi.

Indikator pemeliharaan fasilitas memperoleh nilai terendah yaitu 59,65%. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek pemeliharaan masih

menjadi perhatian utama. Kurangnya perawatan rutin menyebabkan beberapa fasilitas mengalami kerusakan dan penurunan kualitas. Selain itu, pengelolaan kebersihan dan sampah masih perlu ditingkatkan agar lingkungan tetap terjaga dan nyaman bagi wisatawan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pemeliharaan fasilitas merupakan prioritas utama yang perlu dilakukan oleh pengelola wisata dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan wisata trekking di Gunung Talang.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendukung kegiatan trekking di Gunung Talang jalur via Aia Batumbuk memperoleh nilai keseluruhan sebesar 61,58% dengan kategori baik.

Ketersediaan fasilitas memperoleh nilai 62,66%, kelayakan fasilitas 62,67%, kemudahan akses 60,28%, dan pemeliharaan fasilitas 59,65%. Indikator tertinggi terdapat pada kelayakan fasilitas, sedangkan indikator terendah terdapat pada pemeliharaan fasilitas.

Secara umum fasilitas yang tersedia telah mampu mendukung

kegiatan trekking dengan baik, namun masih diperlukan peningkatan pada aspek pemeliharaan, kebersihan, sanitasi, pengelolaan sampah, serta penyediaan fasilitas yang lebih mudah diakses guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan pendaki.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ajuhari, Z., et al. (2023). *Tourism Carrying Capacity and Sustainable Tourism Management. Journal of Sustainable Tourism*, 31(4), 520–534.
- Capaldi, C. A., Passmore, H. A., Nisbet, E. K., Zelenski, J. M., & Dopko, R. L. (2022). *The Relationship Between Nature Connectedness and Happiness. Frontiers in Psychology*, 13, 1023–1035.
- Hidayat, R., & Pratama, D. (2023). *Humanisme Ekologis dalam Aktivitas Outdoor Education. Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia*, 15(2), 88–97.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Pengembangan Ekowisata Berbasis Komunitas*. Jakarta: Kemenparekraf.
- Naess, A. (2021). *Deep Ecology and Environmental Sustainability*. New York: Routledge.
- Prasetyo, A., & Nugroho, B. (2024). *Evaluasi Pengelolaan Wisata Alam Berbasis Keberlanjutan di Gunung Lawu. Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 8(1), 45–58.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNWTO. (2022). *Sustainable Mountain Tourism Development Guidelines*. Madrid: World Tourism Organization.
- Wang, L., et al. (2024). *Tourism Carrying Capacity Assessment in Nature-Based Tourism Destinations. Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, 45, 100675.
- Xu, M., et al. (2023). *Sustainable Supporting Facilities for Mountain Tourism Areas. Sustainability*, 15(7), 5412.